



Pergerakan IHSG



| Market Date | IHSG | 12 Oktober 2020 | |
|----------------------------------|----------|-------------------------|--------|
| Close | 5,093.09 | Value (Rp Triliun) | 5.47 |
| Change (point) | 39.43 | Volume (Miliar Lbr) | 8.69 |
| Persen (%) | 0.77% | Rupiah vs US\$ (closed) | 14,717 |
| Average PER (x) | 11.9 | LQ45 Persen (%) | 0.72 |
| Foreign Trade in JCI (Rp Miliar) | | | |
| | Buy | Sell | +/- |
| Net Foreign | 1,730 | 1,835 | (105) |

| Global Indices | Last | Chg | % |
|--------------------|-----------|----------|--------|
| Dow Jones | 28,838.00 | 250.6 | 0.87% |
| Nasdaq | 11,876.00 | 296.30 | 2.49% |
| FTSE | 6,001.00 | (15.30) | -0.25% |
| DAX | 13,138.00 | 87.20 | 0.66% |
| CAC 40 | 4,979.00 | 32.50 | 0.65% |
| Hangseeng | 24,630.00 | 530.60 | 2.15% |
| Nikkei 255 | 23,539.00 | (61.00) | -0.26% |
| Strait Times | 2,532.00 | 19.50 | 0.76% |
| Yield Indo Sun 10Y | 7.0138 | (0.0219) | -0.31% |
| Yield US10Y | 0.7770 | 0.0020 | 0.26% |
| VIX | 25.07 | 0.0700 | 0.28% |
| Como Indx | 149.30 | (1.930) | -1.29% |
| EI100 | 18.37 | 0.01 | 0.05% |

| Commodities | Cash Ask | +/- | % |
|-----------------------|-----------|--------|--------|
| Nickel (\$/ton) | 13,195.50 | 7.50 | 0.05% |
| Tin (\$/ton) | 18,235.00 | 5.00 | 0.03% |
| Gold (\$/tonz) | 1,927.30 | 1.10 | 0.06% |
| CPO (RM/ton) | 2,998.00 | 84.00 | 2.80% |
| Oil NYMEX (\$/barrel) | 39.49 | (1.11) | -2.81% |
| Coal NEWC (\$/ton) | 54.55 | (3.85) | -7.06% |

Sumber: bloomberg, iqplis

Market Review

- Sepanjang panjang perdagangan awal pekan kemarin IHSG bergerak dikawasan positif hingga akhirnya ditutup menguat sebesar 39,43 poin menuju 5.093. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari *finance, agriculture, mining*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp7,00 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp104 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, BBKA, BBKP, BRIS, BMRI, TLKM, MDKA, KAEP, PGAS.
- Emiten Top Transaksi Volume : BBKP, ZINC, KBAG, BRIS, BMRI, PWON, BULL, CARE, BHAT, BBRI
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BBRI, BMRI, TLKM, UNTR, ASII, BBNI, GGRM, TOWR, MDKA
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BBKA, BMRI, TLKM, BBNI, UNTR, ASII, PGAS, TOWR, BSDE.
- Emiten Lose % : UNVR, SCMA, ICBP, INKP, ASII, ADRO, INDF, TLKM, MIKA, WIKA.
- Emiten Top % : INCO, SMRA, BTSP, PWON, SRIL, CTRA, ACES, TKIM, BBTN, PGAS.
- Mayoritas bursa Asia sepanjang perdagangan awal pekan kemarin, bergerak dikawasan positif yang dipimpin lonjakan dari bursa Hongkong. Pelaku pasar fokus dengan stimulus AS setelah dikabarkan Presiden AS Donald Trump akan lebih besar lagi nilai menjadi US\$1,8 Triliun.
- Dow Jones semalam kembali melanjutkan rally dengan ditutup naik capai 250,60 poin menuju 28.838 terdorong dengan sektor teknologi dongkrak bursa AS. Selain itu investor fokus dengan kabar dimana saat ini tengah negosiasi antara DPR maupun pemerintah AS terkait dengan stimulus AS guna mendorong pertumbuhan ekonomi AS. Pelaku pasar pun menanti rilis data kinerja emiten K3-2020 dimana bulan masuk dalam musim laporan keuangan.
- Mayoritas bursa Uni Eropa berakhir menguat seiring euphoria dari rally bursa AS semalam maupun menjelang rilis kinerja emiten K3-2020
- Harga minyak mentah kembali anjlok capai 2,81% menuju US\$39,49/barrel tertekan dengan permintaan minyak dunia kembali lesu terhimpin dengan pandemi virus korona maupun berkurang pasokan minyak dunia seiring perketat pengiriman minyak ke inventori.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.065 Support I : 5.080 sedangkan Resistance I : 5.110 dan Resistance II : 5.130
- Company The Korea Development Bank Volume 46,981,900 lembar dan harga Rp520 Offering Date TIFA : 07- Okt hingga 5- Nov 2020 RUPS : IPCM
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 3.267 kasus menjadi 336.716 kasus, jumlah dirawat menjadi 66.262 orang, yang meninggal tambah 91 orang menjadi 11.935 orang dan jumlah yang sembuh tambah 3.492 pasien sebesar 258.519 orang.
- Sekretaris Jenderal (Sekjen) DPR, Indra Iskandar mengatakan, pimpinan DPR hari ini akan memutuskan naskah akhir UU Cipta Kerja (Ciptaker) yang sudah bersih dari salah ketik (*typo*). Naskah final UU Cipta Kerja itu akan segera diserahkan ke Presiden Joko Widodo (Jokowi). Pihaknya memiliki waktu 7 hari kerja sejak rapat paripurna DPR tentang pengesahan UU Cipta Kerja untuk memastikan naskah legislasi itu benar-benar sempurna sebelum dikirimkan ke Presiden Jokowi untuk diteken dan diundangkan. saat ini naskah UU Ciptaker yang ada berjumlah 1.035 halaman. Pada saat paripurna, naskah yang ada adalah versi 905 halaman yang merupakan basis utama dan belum dirapikan. memastikan tidak ada substansi dari UU Ciptaker yang telah disahkan DPR saat rapat paripurna dan yang telah disempurnakan.
- Mayoritas bursa Asia pra pembukaan mengalami penguatan mekekor dengan bursa AS maupun bursa Uni Eropa.
- Harga komoditas pada hari ini yang mengalami kejatuhan khususnya pada spot batubara maupun minyak mentah. Dimana spot batubara anjlok cukup tajam capai 7,06% menuju US\$54,55/Mton maupun minyak mentah turun 2,81% menuju US\$39,49/barrel. Anjlok batubara maupun minyak mentah potensi pengaruh sektor pertambangan batubara maupun pertambangan minyak mentah. Namun spot komoditas yang mengalami kenaikan dari nickel, timah, emas dan CPO diharapkan bisa mengimbangi sektor pertambangan. Pada perdagangan hari ini IHSG potensi menguat dengan kisaran 5.080-5.130 dengan memperhatikan sektor perbankan khususnya pada perbankan syariah kabarnya akan dilakukan merger. Sektor perbankan masih menarik seiring euphoria sentimen eksternal bursa. Beberapa sektor dimulai dari sektor property, dan konstruksi potensi rally yang menyambut positif dari RUU Omnibus law menjadi indikator peluang menggerakkan sahamnya. Pasca pengumuman PSBB trasi menjadi menarik untuk saham retail yang peluang berekspektasi ke peningkatan penjualan retail dimulai penjualan restoran, dan pakaian. Pada perdagangan hari investor saham tengah monitor dengan perkembangan politik pasca pengesahan Omnibus Law dan kembali ekspektasi kinerja emiten K3-2020.
- Bow : BBRI, BBNI, BBKA, MEDC, TINS, ANTM, INCO, WIKA, PTPP, WSBP, BBTN.



NEWS EMITEN

PPRE – Akan Masuk Bisnis Di Bidang Jasa Pertambangan

PT PP Presisi Tbk (PPRE) berencana memperluas bidang usaha Jasa Pertambangan dengan cara Perluas Izin Usaha Jasa Pertambangan yang saat ini telah dimiliki oleh Perseroan. Hal tersebut telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan dalam rapat umum saham luar biasa (RUPSLB) yang digelar Kamis, 8 Oktober 2020. Dengan disetujuinya perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut, kami mengembangkan lebih lanjut Jasa Pertambangan, untuk melengkapi bidang usaha konstruksi yang telah menempatkan kami sebagai Perusahaan Konstruksi Terintegrasi yang terkemuka di Indonesia, yang telah dipercaya untuk melakukan beberapa proyek strategis nasional. Dengan kapasitas & Kapabilitas dan prestasi yang telah kami raih, kami bertekad untuk menjadikan PP Presisi sebagai salah satu pemain jasa pertambangan yang disegani di Indonesia (Sumber: Emitennews.com) PER : 32,96x

TRAM – Selesaikan Pengeboran dan Survey Koordinat Sample Batubara

Pada bulan September 2020, kegiatan eksplorasi pemboran yang dilakukan anak usaha PT Trada Alam Minera Tbk (TRAM) yakni PT gunung Bara Utama pada bulan Juli dan Agustus sudah selesai, pekerjaan penyelesaian meliputi pengambilan survey koordinat bor, geophysical logging dan sample kualitas batubara dengan menghabiskan anggaran hanya Rp 69,50 Juta. Pemboran Eksplorasi Coal Quality Infill Drilling menggunakan 4 unit Jacro-175 dengan metode touch coring yaitu, pemboran lubang terbuka (open hole) pada litologi non batubara dan pemboran Inti (coring) pada litologi batubara dengan jarak antar titik bor bervariasi dari 20 sampai 200m. Pemboran dilakukan untuk mendapatkan data kedalaman atau elevasi batubara, ketebalan batubara dan non-batubara. (Sumber: Emitennews.com) PER: -84,74x

HRTA – Pefindo Tetapkan Peringkat Utang Perseroan idA- Stabil.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) telah menegaskan peringkat “idA-” kepada PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA), dan Obligasi-Berkelanjutan I 2019 HRTA. Selain itu, Pefindo juga telah menegaskan peringkat “idA-(sy)” untuk Medium-Term Note (MTN) Syariah Mudharabah I Tahun 2019. Prospek untuk peringkat Perusahaan adalah “stabil”. Peringkat tersebut mencerminkan model bisnis perhiasan emas HRTA yang terintegrasi yang didukung oleh saluran distribusi yang baik di industri perhiasan Indonesia, kapasitas produksi yang cukup untuk mendukung pertumbuhan pendapatan dimasa mendatang, dan permintaan yang stabil di pasar domestik. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh risiko terkait ekspansi bisnis, struktur permodalan yang melemah, serta kebutuhan modal kerja yang tinggi (Sumber: Emitennews.com) PE : 6,13x

FISH – Raih Pinjaman Rp1,45 Triliun Buat Refinancing Utang.

PT FKS Multi Agro Tbk (FISH) bersama-sama dengan Perusahaan Afiliasi mendapat fasilitas kredit senilai US\$ 145 juta dan Rp1,45 triliun (atau seluruhnya ekuivalen US\$ 233 juta. perseroan menerima pinjaman secara langsung dari bank dan Perseroan yang memberikan jaminan (jaminan aset dan jaminan perusahaan) kepada bank atas pinjaman tersebut. pinjaman dan penjamin yakni FKS Food and Agri Pte. Ltd, PT FKS Food and Ingredients, PT Tene Capital. Selain itu penjamin yakni PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Makassar Tene (Penjamin); Enerfo Pte. Ltd. (Penjamin), Enerfo Sugar Pte Ltd, Enerfo Sugar do Brazil Ltda, Enerfo Malaysia Sdn Bhd, PT Padi Flour Nusantara, PT Sentral Grain Terminal, PT Terminal Bangsa Mandiri, PT FKS Pangan Nusantara, PT Permata Food Indonesia, dan & PT FKS Corporindo Indonesia. (Sumber : Emitennews.com) PER: 7,43x

MEDC – Hingga September 2020 Telah Keluarkan Dana US\$13,78 Juta.

PT Medco Energi Internasional Tbk emiten yang bergerak pada produksi minyak dan gas bumi, serta aktivitas energi lainnya seperti usaha pengeboran darat dan lepas pantai menyatakan telah melakukan eksplorasi pada bulan September USD13,78 Juta. Eksplorasi Pemboran sumur appraisal Terubuk5 selesai dilakukan dan Pemboran sumur appraisal West Belut-1 sedang berlangsung pada Area Natuna Barat dengan anggaran USD7.289.596 yang melakukan pengerjaan tersebut adalah PT Medco E&P Natuna. (Sumber: Emitennews.com) PER: -2,31x

BBTN – Catatan Kenaikan DPK 18,17% Di K3-2020

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN) menyebut perseroan mencatatkan posisi likuiditas terkuat ditopang pertumbuhan DPK yang positif. hingga September 2020, banyak Dana Pihak Ketiga (DPK) yang masuk ke perseroan. Hingga kuartal III/2020, DPK Bank BTN tercatat tumbuh di level sekitar 18,17% secara tahunan (year-on-year/yoy). Selain ditopang berbagai inovasi yang telah Bank BTN lakukan, Pahala menilai adanya quantitative easing (QE) turut menyumbang pergerakan positif DPK. (Sumber: Emitennews.com) PER :8,69x

ITMG – Telah Gunakan Dana Eksplorasi Hingga September 2020 Senilai Rp1,5 Miliar

PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. pada bulan september 2020 telah melakukan eksplorasi untuk Operasional pertambangan batubara dilakukan melalui Anak Perusahaannya yang memiliki ijin perjanjian karya pengusahaan pertambangan batubara (PKP2B) saat ini yaitu PT Indominco Mandiri dan PT Trubaindo Coal Mining. Biaya pemboran untuk periode bulan September 2020 adalah sebesar Rp 851,818,963. (Sumber: Emitennews.com) PER: 10,77x

EXCL – Akan Bayar Kupon Obligasi dan Ijarah Senilai Rp22,60 Miliar.

PT XL Axiata Tbk akan melakukan pembayaran Obligasi dan Ijarah Fee ke 8 untuk dengan total biaya mencapai Rp22,60 miliar. para pemegang efek bahwa sehubungan dengan pelaksanaan pembayaran Ijarah Fee dan kupon Obligasi EXCL, berikut kami informasikan sebagai berikut, tulis Ranty Astari Rachman Corporate Secretary EXCL. Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B tingkat Bagi Hasil 9,1% nilai nominal Rp9,07 miliar, Seri C tingkat Bagi Hasil 9,6% nilai nominal Rp3,57 miliar, Seri D tingkat bagi hasil 10,1% nilai nominal Rp858,50 juta dan seri E tingkat bagi hasil 10,3% nilai nominal Rp1,54 miliar.(Sumber: Emitennews.com) PER : 6,72x

SSMS – Cetak Laba Bersih S1-2020 Senilai Rp100 Miliar.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk membukukan pendapatan Rp1,77 triliun dan laba bersih Rp100,61 miliar pada semester I tahun ini. Dimana pendapatan Rp1,77 triliun. Nilai itu tumbuh 18,33 persen year on year (yoy) dari Rp1,49 triliun pada semester I tahun lalu. Beban pokok penjualan menurun menuju Rp964,45 miliar dari sebelumnya Rp1,07 triliun. Alhasil, laba bruto meningkat tajam menjadi Rp805,53 miliar dari sebelumnya Rp423,43 miliar. laba bersih Rp100,61 miliar per Juni 2020. Nilai itu berbalik dari rugi bersih Rp15,01 miliar per Juni 2019. (Sumber: Emitennews.com) PER : 37,86x



| | |
|---|--|
| <p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>MDKA Closed price : 1.790 Buy Kisaran : 1.760-1.790 Support : 1.750 Target 1 Jual : 1.850 Target 2 Jual : 1.900</p> <p>ANTM Closed price : 780 Buy Kisaran : 760-780 Support : 750 Target 1 Jual : 810 Target 2 Jual : 840</p> <p>BBNI Closed price : 4.670 Buy Kisaran : 4.650-4.670 Support : 4.630 Target 1 Jual : 4.740 Target 2 Jual : 4.850</p> <p>DISCLAIMER</p> | <p>BBTN Closed price :1.260 Buy Kisaran : 1.240-1.260 Support : 1.200 Target 1 Jual : 1.350 Target 2 Jual : 1.400</p> <p>BBRI Closed price: 3.190 Buy Kisaran : 3.150-3.190 Support : 3.130 Target 1 Jual : 3.250 Target 2 Jual : 3.300</p> <p>PTPP Closed price : 905 Buy Kisaran : 880-905 Support : 870 Target 1 Jual : 950 Target 2 Jual : 1.000</p> <p>DISCLAIMER</p> |
|---|--|

Notasi Khusus- 28 September 2020

| No | Nama | Notasi | No | Nama | Notasi | No | Nama | Notasi |
|----|------|--------|----|------|--------|----|------|--------|
| 1 | ABBA | E | 25 | HOME | A | 49 | POLL | L |
| 2 | AISA | E | 26 | INCF | L | 50 | POLY | E |
| 3 | ALMI | E | 27 | INTA | E | 51 | POOL | M |
| 4 | ARGO | E | 28 | JGLE | L | 52 | RIMO | L |
| 5 | ARII | M | 29 | JKSW | E,S | 53 | RONY | L |
| 6 | ARMY | M,L | 30 | KARW | E | 54 | SAFE | E |
| 7 | AYLS | L | 31 | KAYU | M | 55 | SATU | M |
| 8 | BMTR | B | 32 | KBRI | L,S | 56 | SIMA | E,L |
| 9 | BTEL | E,D | 33 | KRAH | M,L | 57 | SKYB | L |
| 10 | CANI | E | 34 | LAPD | E | 58 | SQMI | E |
| 11 | CMPP | E | 35 | LCGP | S | 59 | SUGI | L |
| 12 | CNKO | E,L | 36 | MABA | D,L | 60 | SULI | E |
| 13 | CNTX | E | 37 | MAMI | L | 61 | TAXI | E |
| 14 | COWL | B,L | 38 | MDLN | L | 62 | TELE | M,L |
| 15 | CPRO | L | 39 | MDRN | E | 63 | TIRT | E |
| 16 | DWGL | E | 40 | MEDC | L | 64 | TRAM | L |
| 17 | ELTY | L | 41 | MGNA | E,D,S | 65 | TRIL | S |
| 18 | ETWA | E,L | 42 | MITI | E,S | 66 | TRIO | E,D,L |
| 19 | FINN | E | 43 | MTRA | M,L | 67 | UNSP | E,L |
| 20 | GIAA | E | 44 | MYRX | B,L | 68 | URBN | S |
| 21 | GLOB | E | 45 | NASA | S | 69 | VIVA | L |
| 22 | GOLL | B,L | 46 | NIPS | M,L | 70 | ZBRA | E |
| 23 | GREN | L | 47 | NUSA | L | | | |
| 24 | GTBO | S | 48 | OCAP | E | | | |

| Notasi | Keterangan |
|--------|---|
| A | Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik |
| B | Adanya permohonan Pernyataan Pailit |
| D | Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik |
| E | Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif |
| M | Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) |
| L | Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan |
| S | Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha |

Sumber : ldx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

Table A1. Summary of World Output 1/

(Annual percent change)

| | Average | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Projections | |
|---|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-------------|---------|
| | 2002-11 | | | | | | | | | 2020 | 2021 |
| World | 4.1 | 3.5 | 3.5 | 3.6 | 3.5 | 3.4 | 3.9 | 3.6 | 2.9 | -3.0 | 5.8 |
| Advanced Economies | 1.7 | 1.2 | 1.4 | 2.1 | 2.3 | 1.7 | 2.5 | 2.2 | 1.7 | -6.1 | 4.5 |
| United States | 1.8 | 2.2 | 1.8 | 2.5 | 2.9 | 1.6 | 2.4 | 2.9 | 2.3 | -5.9 | 4.7 |
| Euro Area | 1.1 | -0.9 | -0.2 | 1.4 | 2.1 | 1.9 | 2.5 | 1.9 | 1.2 | -7.5 | 4.7 |
| Japan | 0.6 | 1.5 | 2.0 | 0.4 | 1.2 | 0.5 | 2.2 | 0.3 | 0.7 | -5.2 | 3.0 |
| Other Advanced Economies 2/ | 2.9 | 2.0 | 2.4 | 2.9 | 2.1 | 2.2 | 2.8 | 2.3 | 1.6 | -5.2 | 4.4 |
| Emerging Market and Developing Economies | 6.5 | 5.3 | 5.1 | 4.7 | 4.3 | 4.6 | 4.8 | 4.5 | 3.7 | -1.0 | 6.6 |
| Regional Groups | | | | | | | | | | | |
| Emerging and Developing Asia | 8.6 | 7.0 | 6.9 | 6.8 | 6.8 | 6.8 | 6.7 | 6.3 | 5.5 | 1.0 | 8.5 |
| Emerging and Developing Europe | 4.8 | 3.0 | 3.1 | 1.9 | 0.9 | 1.8 | 4.0 | 3.2 | 2.1 | -5.2 | 4.2 |
| Latin America and the Caribbean | 3.6 | 2.9 | 2.9 | 1.3 | 0.3 | -0.6 | 1.3 | 1.1 | 0.1 | -5.2 | 3.4 |
| Middle East and Central Asia | 5.6 | 4.9 | 3.0 | 3.1 | 2.6 | 5.0 | 2.3 | 1.8 | 1.2 | -2.8 | 4.0 |
| Sub-Saharan Africa | 5.9 | 4.7 | 5.2 | 5.1 | 3.2 | 1.4 | 3.0 | 3.3 | 3.1 | -1.6 | 4.1 |
| Analytical Groups | | | | | | | | | | | |
| By Source of Export Earnings | | | | | | | | | | | |
| Fuel | 5.7 | 5.0 | 2.6 | 2.2 | 0.4 | 2.2 | 0.9 | 0.8 | 0.0 | -4.4 | 3.9 |
| Nonfuel | 6.7 | 5.4 | 5.7 | 5.3 | 5.2 | 5.2 | 5.7 | 5.3 | 4.4 | -0.4 | 7.1 |
| Of Which, Primary Products | 4.6 | 2.5 | 4.1 | 2.2 | 3.0 | 1.8 | 2.8 | 1.9 | 1.1 | -3.5 | 4.6 |
| By External Financing Source | | | | | | | | | | | |
| Net Debtor Economies | 5.3 | 4.4 | 4.7 | 4.5 | 4.2 | 4.1 | 4.8 | 4.5 | 3.5 | -1.4 | 5.7 |
| Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience | | | | | | | | | | | |
| Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18 | 4.5 | 1.5 | 3.0 | 1.8 | 0.6 | 2.8 | 3.1 | 3.9 | 3.8 | -1.3 | 3.0 |
| Other Groups | | | | | | | | | | | |
| European Union 3/ | 1.5 | -0.7 | 0.0 | 1.7 | 2.5 | 2.2 | 2.9 | 2.3 | 1.7 | -7.1 | 4.8 |
| Low-Income Developing Countries | 6.4 | 4.7 | 6.0 | 6.1 | 4.6 | 3.8 | 4.8 | 5.1 | 5.1 | 0.4 | 5.6 |
| Middle East and North Africa | 5.3 | 4.8 | 2.5 | 2.7 | 2.4 | 5.5 | 1.7 | 1.0 | 0.3 | -3.3 | 4.2 |
| Memorandum | | | | | | | | | | | |
| Median Growth Rate | | | | | | | | | | | |
| Advanced Economies | 2.1 | 1.0 | 1.3 | 2.5 | 2.3 | 2.2 | 3.0 | 2.7 | 1.9 | -6.7 | 5.0 |
| Emerging Market and Developing Economies | 4.7 | 4.2 | 4.0 | 3.8 | 3.3 | 3.3 | 3.7 | 3.5 | 3.0 | -2.7 | 4.3 |
| Low-Income Developing Countries | 5.3 | 5.1 | 5.1 | 5.0 | 3.9 | 4.2 | 4.5 | 4.0 | 4.7 | 0.4 | 4.3 |
| Output per Capita 4/ | | | | | | | | | | | |
| Advanced Economies | 1.1 | 0.7 | 0.9 | 1.6 | 1.8 | 1.2 | 2.1 | 1.8 | 1.3 | -6.5 | 4.1 |
| Emerging Market and Developing Economies | 4.8 | 3.6 | 3.6 | 3.2 | 2.8 | 3.1 | 3.3 | 3.2 | 2.3 | -2.4 | 5.3 |
| Low-Income Developing Countries | 3.8 | 1.8 | 3.6 | 3.8 | 2.1 | 1.4 | 2.5 | 2.8 | 2.8 | -1.8 | 3.3 |
| World Growth Rate Based on Market Exchange Rates | 2.7 | 2.5 | 2.6 | 2.8 | 2.8 | 2.6 | 3.3 | 3.1 | 2.4 | -4.2 | 5.4 |
| Value of World Output (billions of US dollars) | | | | | | | | | | | |
| At Market Exchange Rates | 53,885 | 74,769 | 76,958 | 79,035 | 74,785 | 75,958 | 80,633 | 85,611 | 87,156 | 83,003 | 89,707 |
| At Purchasing Power Parities | 75,089 | 100,155 | 105,368 | 111,066 | 115,999 | 121,090 | 128,047 | 135,762 | 142,006 | 138,352 | 149,128 |

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

| % chg, saar | 1Q | 2Q | 3Q | 4Q | 4Q/4Q |
|-------------------------|-------|-------|------|-----|-------|
| Global | -12.0 | -1.2 | 19.1 | 4.3 | 0.5 |
| Global ex. China | -5.8 | -13.7 | 18.1 | 4.0 | -0.4 |
| Developed | -7.5 | -16.0 | 21.9 | 3.8 | -0.8 |
| US | -4.0 | -14.0 | 8.0 | 4.0 | -1.9 |
| Euro area | -15.0 | -22.0 | 45.0 | 3.5 | -0.1 |
| Japan | -3.0 | -1.0 | 5.0 | 3.5 | 1.1 |
| UK | -10.0 | -30.0 | 50.0 | 2.5 | -0.8 |
| Emerging | -18.8 | 21.4 | 14.9 | 5.0 | 2.5 |
| EM Asia | -26.0 | 35.4 | 17.5 | 5.8 | 4.1 |
| China | -40.8 | 57.4 | 23.9 | 5.5 | 5.1 |
| Others | -0.8 | -2.0 | 6.5 | 6.2 | 2.4 |
| Latin America | -1.2 | -11.6 | 8.4 | 2.6 | -0.8 |
| EMEA EM | -2.1 | -13.1 | 9.0 | 3.8 | -1.0 |

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..)
Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
